



PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS ETNOPEDAGOGI DI SDN 10 PEMECUTAN

Oleh

Ni Wayan Eminda Sari¹, AA. Rai Laksmi², I Nyoman Adi Susrawan³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ¹emindasari@unmas.ac.id, ² aarailaksmi@unmas.ac.id,

³adisusrawam@unmas.ac.id

Article History:

Received: 20-07-2024

Revised: 14-08-2024

Accepted: 25-08-2024

Keywords:

Pelatihan, Media
Bahasa Indonesia,
Etnopedagogi

Abstract: *Pengabdian masyarakat ini bertujuan mendampingi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis etnopedagogi sesuai materi ajar dan karakteristik siswa. Tahapan pelaksanaan pengabdian meliputi penyampaian tujuan, penyajian materi tentang media pembelajaran sebagai contoh nyata, pelatihan pembuatan media berbasis etnopedagogi, dan membuat kesimpulan. Pengabdian masyarakat ini merupakan suatu sumbangsih kecil diharapkan memberikan dampak bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru SD N 10 Pemecutan dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis etnopedagogi Serta ikut serta melestarikan budaya luhur bangsa. Diharapkan guru SD N 10 Pemecutan dapat memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh sehingga pengabdian ini memberikan dampak lebih luas. Pelaksanaan kegiatan ini telah terealisasi 100%. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi reverensi kegiatan pengabdian selanjutnya dengan cakupan subjek yang lebih luas. Kegiatan pengabdian ini berkontribusi (1) memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal melalui media pembelajaran; (2) memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih konkrit.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik agar lebih konkret, menarik, dan mudah difahami (Prahesti & Fauziah, 2021). Media pembelajaran memiliki 2 makna yaitu perangkat fisik dan perangkat lunak (Devi & Maisaroh, 2017). Sebagai perangkat fisik media pembelajaran bermakna benda yang berfungsi menghantarkan pesan pembelajaran menjadi lebih konkret. Sedangkan sebagai perangkat lunak media pembelajaran bermakna aplikasi yang berfungsi sebagai penyampai pesan pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran memiliki dampak positif bagi siswa untuk membangkitkan motivasi, menarik perhatian, menudahkan siswa dalam menangkap isi pembelajaran, dan memberikan dampak bagi psikologis siswa agar lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran (Habib et al., 2020). Melalui media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih efektif (Parlindungan et al., 2020). Etnopedagogi adalah budaya yang merupakan kekhasan suatu etnik yang diwariskan dari generasi ke generasi (Laksana et al.,



2018). Keberadaannya semakin hari semakin luntur akibat tergerus oleh arus globalisasi. Kearifan lokal sebagai warisan leluhur bangsa yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia perlu dilestarikan dan dikenalkan kepada generasi penerus bangsa. Selain keunikannya yang mencirikan budaya setiap etnik atau suku bangsa Indonesia juga terkandung nilai-nilai yang mulia jika dikaji secara mendalam. Sehingga perlu adanya upaya pelestarian dan pengenalan budaya lokal kepada peserta didik. Kurniawati, Y. (2020) menyatakan hal yang tidak boleh lepas selama kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini nilai-nilai kearifan lokal diperkenalkan kepada peserta didik melalui media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi. Semua ini dilatar belakangi bahwa sebagian besar guru belum memprioritaskan keberadaan media pembelajaran sebagai penyampai pesan kepada siswa agar lebih konkret (Laksana, dkk, 2018). Selain itu, mulai lunturnya nilai-nilai kearifan local Bali sehingga perlu upaya pelestarian. Melalui media pembelajaran berbasis kearifan lokal Bali disamping dapat memudahkan penyampaian pembelajaran juga membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai luhur budaya local Bali.

SD N 10 Pemecutan merupakan salah satu SD N yang berada pada satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Dalam menjalankan kegiatannya, SD N 10 Pemecutan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD 10 Pemecutan memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 536/BAP- SM/LL/X/2016. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru bahasa Indonesia SD N 10 Pemecutan diperoleh informasi bahwa pada media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Bali belum maksimal dikembangkan. Guru-guru lebih banyak menggunakan media dengan materi pelajaran dan budaya yang bersifat nasional.

Berdasarkan observasi langsung yang telah dilakukan dengan kepala sekolah dan guru, maka dapat diuraikan permasalahan yang tengah dihadapi di SD N 10 Pemecutan yaitu kurangnya pemahaman guru terkait media pembelajaran berbasis etnopedagogi dan kurangnya pengetahuan guru terkait cara Menyusun media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi.

Penyusunan media pembelajaran Bahasa Indonesia etnopedagogi menjadi agenda dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SN N 10 Pemecutan. Berkaitan dengan hal tersebut tim pengabdian melaksanakan pengabdian berupa pemaparan materi media pembelajaran etnopedagogi dan pelatihan penyusunan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Etnopedagogi. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan menari.

METODE

Metode pelaksanaan merupakan prosedur yang digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan dalam melaksanakan program/ rencana yang telah disusun untuk melengkapi dan melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan (Wiestra 2014). Adapun tahapan program kerja secara menyeluruh yang dilaksanakan dalam hal ini adalah sebagai berikut:



1. Tahap Observasi

Pada tahap ini tim pengabdian mencari informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa SD N 10 Pemecutan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan terkait program kerja yang telah dirancang dan materi yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian melaksanakan semua program kerja seperti pemberian pemahaman materi media pembelajaran berbasis etnopedagogi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi bagi guru-guru di SD N 10 Pemecutan.

4. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu guru dalam pembuatan media pembelajaran inovatif. Guru diarahkan membuat media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Bali. Kearifan lokal yang digunakan tentang menggunakan pakaian adat Bali.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi (penilaian) terhadap hasil kerja guru dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui respon peserta pengabdian terhadap materi dan pelatihan yang telah diberikan saat pelatihan.

Tabel 01. Instrumen efektivitas pelatihan pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi

Berilah tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap sesuai.

NO	URAIAN	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Materi media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi yang diberikan mudah untuk dipahami				
2	Narasumber menguasai materi dengan baik				
3	Pendampingan dilakukan dengan baik saat pelatihan pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi				
4	Guru dapat membuat media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi dengan mudah sesuai dengan instruksi yang diberikan				
5	Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi merupakan lembar kerja yang akan memotivasi siswa untuk belajar				
6	Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi sangat bermanfaat bagi guru				
7	Panduan teknis kegiatan pelatihan sangat jelas				
8	Pelatihan berjalan dengan kondusif dan komunikatif				
9	Pelatihan tepat waktu				



10	Sarana dan prasarana pelatihan sangat mendukung dan lengkap				
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan guru-guru SD N 10 Pemecutan telah berhasil dijalankan dan direalisasikan 100%. Berikut adalah tabel realisasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 02. Realisasi kegiatan pelaksanaan pelatihan pembuatan media Bahasa Indonesia berbasis Etnopedagogi

No.	Uraian	Target Capaian
1.	Pengetahuan tentang media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi	100%
2.	Pelatihan tentang media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi	100%
3.	Pendampingan tentang media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi	100%

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mencapai target yang diinginkan yaitu 100%. Adapun faktor pendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah tingginya antusias guru saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan serta kerja sama pihak sekolah dari mulai observasi sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini strategi mengajar sangatlah berpengaruh. Selain itu, pemberian pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis etnopedagogi juga sangat berperan dalam meningkatkan pemahaman guru tentang penggunaan media inovatif berbasis kearifan lokal. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi dengan mengaplikasikan kearifan lokal Bali berupa berpakaian adat Bali juga dapat dilaksanakan dengan baik terbukti dengan hasil kuesioner yang sudah disebar. Berikut adalah hasil kuesioner pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi.

Tabel 03. Hasil kuesioner efektivitas pelatihan pembuatan media Bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi

Soal / Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
7	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
14	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
20	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Jumlah	102	96	110	102	108	104	104	102	106	101	1035

Rata-rata = $\frac{\text{Nilai Total}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% = \frac{1035}{1080} \times 100\% = 95,8\%$

Nilai Maksimal 1080

Dilihat dari hasil kuesioner di atas diketahui bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SD N 10 Pemecutan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kuesioner sebesar 95,8% guru merasakan pelatihan yang dilakukan sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian sudah terealisasi dengan sangat baik.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD N 10 Pemecutan ini tidak terlepas dari adanya hambatan dan tantangan yang dialami tim pengabdian selama kegiatan berlangsung. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan yang telah dilaksanakan :

• Faktor Pendukung

- 1) Tingginya dukungan pihak sekolah SD N 10 Pemecutan terhadap pelaksanaan pelatihan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi.
- 2) Antusiasme guru sebagai peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk mengikuti kegiatan tersebut.

• Faktor Penghambat

- 1) Lamanya proses penyesuaian jadwal pelaksanaan pengabdian



2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat selama kegiatan pengabdian berlangsung terlihat dari dukungan kepala sekolah yang menyambut baik rangkaian kegiatan pengabdian dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Di sisi lain, partisipasi guru di SD n 10 Pemecutan juga sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan sehingga materi yang disampaikan oleh narasumber serta pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Pemberian materi media pembelajaran bahasa Indonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat pe;atihan media pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Peserta pengabdian sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dari hasil kuesioner yang mencapai 95,8%. Kearifan lokal yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran ini adalah kearifan lokal Bali yaitu berpakaian adat bali. Tindakan lanjutan berdasarkan hasil kegiatan masyarakat ini yaitu perlunya pelatihan inovasi media pembelajaran digital berbasis kearifan lokal yang bisa mendukung pembelajaran secara hybrid (daring dan luring).

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis etnopedagogi telah berjalan dengan baik. Melihat kondisi ini , guru hendaknya selalu meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran inovatif sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran. Dalam hal ini guru hendaknya memilih wujud kearifan lokal yang lain yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan media pembelajaran buku popup
- [2] wayang tokoh Pandhawa pada mata pelajaran bahasa jawa kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3(2), 1-16.
- [3] Habib, A., Astra, I. M., & Utomo, E. (2020). Media Pembelajaran Abad 21:
- [4] Kebutuhan Multimedia Interaktif Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar.
- [5] *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(1), 25-35.
- [6] Kurniawati, Y. (2020). Penggunaan Metode Picture And Picture untuk



- [7] Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengenal Bangun Datar pada Siswa
[8] Kelas I SD Negeri 2 Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri
[9] Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 1(2), 215–224.
[10] Laksana, D. N. L., Kurniawan, P. A. W., & Niftalia, I. (2018). Pengembangan
[11] bahan ajar tematik SD kelas IV berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada.
[12] *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 3(1), 1–10.
[13] Madjid, J. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan
[14] Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 06 Popayato Barat. *Aksara: Jurnal*
[15] *Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 885–894.
[16] Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media
[17] Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh
[18] (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM*
[19] *UMJ*, 1(1).
[20] Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif
[21] Kearifan Lokal Kabupaten Semarang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*
[22] *Usia Dini*, 6(1), 505–512.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN